

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi semakin berkembang pesat seiring perkembangan zaman, sehingga hal ini menuntut para pengusaha untuk memanfaatkan teknologi tersebut demi kelancaran proses bisnis pada perusahaannya. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini diharapkan perusahaan dapat bertahan pada persaingan yang semakin ketat. Hal ini pun juga dimanfaatkan oleh perusahaan jasa. Perusahaan jasa merupakan suatu industri dimana kegiatan usaha yang dijalankan menghasilkan produk yang tidak berwujud (jasa) agar mendapatkan laba atau keuntungan. Perusahaan-perusahaan ini menggunakan teknologi untuk membantu jalannya proses bisnis sesuai dengan rencana ataupun tujuan perusahaan itu sendiri. Salah satu teknologi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data transaksi agar menghasilkan informasi yang berfungsi untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji 2015:4). Sistem informasi akuntansi dapat digunakan secara terkomputerisasi untuk dapat meminimalkan risiko-risiko kesalahan yang terjadi serta mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi terdapat empat (4) macam siklus, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus konversi dan siklus buku besar dan pelaporan. Dari beberapa siklus tersebut sistem pembelian termasuk dalam siklus pengeluaran. Sistem pembelian merupakan sistem yang penting yang dimiliki oleh perusahaan. Dimana didalam sistem pembelian terdapat informasi mengenai barang apa saja yang harus dibeli, berapa banyak kuantitas yang harus dibeli, dan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen yang akan diambil. Selain itu pembelian dikatakan penting untuk kelancaran operasional perusahaan, karena perusahaan akan mendapat pasokan bahan material dari pemasok guna untuk memenuhi permintaan pelanggan hingga tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari dimana perusahaan-perusahaan ini memiliki kegiatan untuk membangun sarana maupun prasarana dalam usaha yang dijalankan. Kegiatan pembelian pada perusahaan konstruksi merupakan hal yang paling banyak dilakukan sebab perusahaan akan selalu melakukan pembelian bahan material pada setiap proyek yang dikerjakan. Namun pembelian yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Perusahaan konstruksi membangun proyek sesuai dengan keinginan konsumen, sehingga bahan material yang dibeli juga mengikuti apa yang diinginkan oleh konsumen, selain itu pembelian bahan material juga akan mengikuti dengan apa yang dibutuhkan di lapangan proyek. Dan jika bahan material yang ada di lapangan kurang atau lebih bagian lapangan pasti akan kembali menghubungi kantor. Hal seperti ini kemungkinan dapat terjadi karena proyek yang diterima tidak hanya di satu tempat melainkan ada diberbagai tempat sehingga memungkinkan bahwa bahan material yang dikirim pemasok ke lapangan tidak sesuai dengan yang dibutuhkan.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Tiga Muara Jaya. PT. Tiga Muara Jaya adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang konstruksi yang terletak di Jalan Ngagel Madya No. 79 Surabaya. PT. Tiga Muara Jaya didirikan pada tahun 1970 oleh Ir. Athanasius Tedjahandayana. PT. Tiga Muara Jaya memiliki beberapa pelanggan tetap, diantaranya Kementerian Pertahanan, TNI Angkatan Laut, dan juga PT. Angkasa Pura. Proyek yang dikerjakan antara lain proyek pembangunan barak, pembangunan kolam renang, pembangunan rumah jabatan, pembangunan jalan patroli, dan proyek pembangunan dermaga.

Setelah melakukan wawancara, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan pada perusahaan. Permasalahan pertama adalah perusahaan sering mengalami *overbudget*. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak memiliki pengendalian dalam realisasi anggaran. Sehingga hal ini menyebabkan sering terjadinya realisasi anggaran yang melebihi anggaran yang seharusnya dimana pada penelitian ini berfokus pada kuantitas bahan baku yang dibutuhkan proyek melebihi

dari kuantitas bahan baku yang sudah dianggarkan sebelumnya. Dengan adanya permasalahan seperti ini diharapkan sistem terkomputerisasi dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi permasalahan *overbudget* sehingga perusahaan dapat meminimalkan permasalahan *overbudget* tersebut dengan cara memberikan *warning system* bagi perusahaan berupa notifikasi jika terjadi *overbudget* sehingga untuk kedepan pada bagian pembelian perusahaan dapat langsung mengatasi permasalahan tersebut.

Permasalahan kedua adalah perusahaan tidak memiliki dokumen seperti laporan realisasi anggaran yang seharusnya dapat berfungsi untuk mengetahui apakah anggaran yang telah dibuat sebelumnya itu telah terealisasi sesuai berdasarkan anggaran yang telah ditentukan, lalu tidak ada dokumen bukti penerimaan barang yang seharusnya berfungsi untuk mengetahui secara jelas barang apa saja yang telah diterima pada saat proyek berlangsung, dan juga laporan pembelian bahan material yang dapat berfungsi untuk mengetahui jumlah pembelian proyek secara keseluruhan.

Permasalahan ketiga adalah saat di lapangan proyek kekurangan bahan material, kepala proyek akan melakukan permintaan pembelian bahan material tambahan. Namun permintaan pembelian tersebut hanya melalui via telepon tanpa membuat formulir permintaan pembelian. Hal ini menyebabkan terjadinya risiko *overbudget* dan juga bisa menyebabkan terjadinya pengiriman bahan material yang lebih atau tidak sesuai dengan permintaan pembelian yang seharusnya sehingga akan merugikan perusahaan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan pada PT. Tiga Muara Jaya, maka perusahaan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi pada sistem pembelian bahan material perusahaan. Adanya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan dan mengatasi masalah-masalah yang telah terjadi dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perancangan desain sistem pembelian bahan baku secara terkomputerisasi pada PT. Tiga Muara Jaya guna meningkatkan informasi yang lebih akurat, efisien, tepat waktu, dan efektif bagi perusahaan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada sistem pembelian bahan baku pada PT. Tiga Muara Jaya dan juga merancang desain sistem informasi akuntansi secara terkomputerisasi atas pembelian bahan baku pada PT. Tiga Muara Jaya.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan mengenai siklus pembelian bahan baku di PT. Tiga Muara Jaya yang diawali saat perusahaan menerima sebuah proyek selanjutnya perusahaan akan melakukan pemesanan bahan material ke pemasok sesuai dengan keinginan konsumen maupun yang dibutuhkan dilapangan proyek dan setelah itu bahan material tersebut akan dikirim langsung ke lapangan proyek.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perancangan sistem pembelian terkomputerisasi serta berguna untuk menjadi referensi, acuan, dan wawasan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran pada PT. Tiga Muara Jaya dalam sistem pembelian sehingga dapat berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan pengendalian internal perusahaan untuk jauh lebih baik lagi.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan, antara lain :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang terjadi di dalam PT. Tiga Muara Jaya, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penelitian terdahulu, dan rerangka konseptual terkait dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian yang akan digunakan, konsep operasional dari bisnis tersebut, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan seperti profil perusahaan dan proses bisnis yang terjadi di perusahaan. Selain itu juga berisi mengenai deskripsi perusahaan seperti struktur organisasi, *job description*, prosedur pembelian serta melakukan analisis perancangan sistem.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dan saran yang diberikan kepada perusahaan.